

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan, oleh karena itu pemerintah terus berupaya untuk penyempurnaan kurikulum, penyediaan fasilitas, pemantapan proses belajar mengajar. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ditentukan oleh guru tersebut, karena gurulah yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. Dan guru dituntut untuk menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa, maupun menciptakan situasi yang dapat mendukung perkembangan belajar, termasuk motivasi siswa untuk belajar.

Kemampuan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pengelolaan berbagai sumber daya lainnya. Peranan sumber daya manusia yang berkualitas sangat penting dalam upaya untuk mengarahkan dan merumuskan kebijakan yang stabil. Sumber daya manusia yang merupakan asset yang paling berharga dan memegang peranan penting bagi kesinambungan dan kelangsungan pembangunan. Dengan demikian, sumber daya manusia setiap waktu harus dikembangkan, dikelola dan di rencanakan semaksimal mungkin. Agar dapat mewujudkan tujuan di masa yang akan datang sesuai dengan visi dan misi yang diinginkan. Guru dapat melakukan berbagai upaya disekolah untuk

meningkatkan hasil belajar siswa sehingga prestasi yang diharapkan dapat dicapai.

Kemampuan Belajar Mandiri merupakan Kemampuan untuk menentukan tujuan dan menyelesaikan soal yang sulit secara mandiri. Dengan Metode Kumon siswa dapat maju dengan kemampuannya sendiri tanpa harus diajari secara khusus. Siswa yang memiliki kemampuan belajar mandiri dapat mengembangkan potensi diri siswa secara maksimal. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba sendiri memproses suatu masalah, dapat mendukung daya pikir dan perhatian siswa untuk meningkatkan sikap mandiri siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Kemampuan belajar mandiri siswa dapat dilihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar siswa sehari-hari seperti cara siswa merencanakan dan melakukan belajar. Kemampuan Belajar mandiri siswa yang tinggi sangat diperlukan dalam peningkatan prestasi belajar karena akan berpengaruh terhadap terciptanya semangat diri untuk belajar.

Prestasi belajar merupakan sisi kehidupan dari setiap siswa, tiada hari tanpa belajar sudah merupakan semboyan yang seharusnya dimiliki oleh setiap siswa, sehingga prestasi belajar yang diperoleh akan lebih baik. Kegiatan belajar untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh dengan perjuangan dan tantangan yang harus dihadapi. Dan hanya dengan keuletan, percaya diri dan disiplin diri yang dapat mewujudkan belajar mandiri yang dapat meningkatkan prestasi siswa.

Namun pengamatan penulis di SMA N 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah masih terdapat siswa yang kurang memiliki kemampuan belajar mandiri dengan tidak mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung seperti melamun dan mengobrol dengan teman, sehingga siswa belum menerapkan strategi belajar yang rutin, efektif, dan teratur.

Prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah pada mata pelajaran ekonomi masih sangat rendah, diperoleh data bahwa 160 siswa kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah yang mengikuti pelajaran Ekonomi ditemukan hanya 64 siswa (40%) yang mencapai KKM yaitu 72. Dan sekitar 96 (60%) siswa lain tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah terhadap mata pelajaran ekonomi masih rendah, sehingga kurangnya daya serap siswa dalam mencapai prestasi belajar. Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kemampuan belajar mandiri agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat kita lihat pentingnya kemampuan belajar mandiri dalam proses pembelajaran ekonomi, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **”Hubungan Kemampuan Belajar Mandiri Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012 / 2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Bagaimana kemampuan belajar mandiri siswa di SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah ?
3. Apakah kemampuan belajar mandiri siswa dapat meningkatkan prestasi siswa di SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah?
4. Apakah ada hubungan kemampuan belajar mandiri dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah ?

C. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar mandiri dan hubungannya dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah T.A. 2012 / 2013.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara kemampuan belajar mandiri dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi

ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012 / 2013''.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kemampuan belajar mandiri dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Andam Dewi Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Ajaran 2012 / 2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan ketrampilan peneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.
2. Dengan mengetahui hubungan kemampuan belajar mandiri dengan prestasi belajar maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
3. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk permasalahan kemampuan belajar mandiri dan prestasi belajar.